

**PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN PERPAJAKAN, SOSIALISASI
DAN KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB
PAJAK BUMI BANGUNAN PERDESAAN DAN PERKOTAAN (PBB P2)
DI KECAMATAN GUNUNG MEGANG**

SKRIPSI



Nama : Dwi Agustin Nedhia Putri
NIM : 222016007

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020

SKRIPSI

**PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN PERPAJAKAN, SOSIALISASI
DAN KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB
PAJAK BUMI BANGUNAN PERDESAAN DAN PERKOTAAN (PBB P2)
DI KECAMATAN GUNUNG MEGANG**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Nama : Dwi Agustin Nedhia Putri
NIM : 222016007**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dwi Agustin Nedhia Putri

Nim : 222016007

Konsentrasi : Perpajakan

Judul Penelitian : Pengaruh Tingkat Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan di Kecamatan Gunung Megang

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata I baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Agustus 2020



Dwi Agustin Nedhia Putri

DWI AGUSTIN NEDHIA PUTRI

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Tingkat Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB P2) di Kecamatan Gunung Megang
Nama : Dwi Agustin Nedhia Putri
Nim : 222016007
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Study : Akuntansi
Mata kuliah pokok : Perpajakan

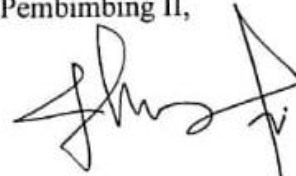
Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, Agustus 2020

Pembimbing I,



Dr. Sa'adah Siddik, SE., Ak., M.Si
NIDN/NBM: 0002095507/972321

Pembimbing II,



Nina Sabrina, SE., M.Si
NIDN/NBM: 021605801/851119

Mengetahui,
Dekan

u b ketua Program Studi Akutansi



Betri, S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN/NBM: 0216106902/944806

MOTTO & PERSEMBAHAN

MOTTO :

- ❖ Hai orang-orang yang beriman bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga (diperbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah supaya kamu beruntung

(QS Al Imran 200)

- ❖ Hidup dapat dipahami dengan berpikir ke belakang. Tapi ia juga harus dijalani dengan berpikir ke depan.

(Dwi Agustin Nedhia Putri)

PERSEMBAHAN :

Terucap syukur kepada ALLAH SWT

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- ❖ Papa dan Mamaku
- ❖ Ayuk dan kakak
- ❖ Keluarga besar
- ❖ Pembimbing skripsi
- ❖ Almamater

PRAKATA



Asalamu 'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillahirobbil'alamiin, tiada kata yang dapat penulis sampaikan selain ucapan syukur kehadirat Allah SWT, karena hanya dengan ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Tingkat Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi Bangunan Perdesaan dan Perkotaan di Kecamatan Gunung Megang”**, sebagai upaya melengkapi syarat untuk mencapai jenjang Sarjana Strata 1 pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Kepatuhan wajib pajak merupakan kondisi dimana wajib pajak melaksanakan semua kewajiban perpajakan. Semakin baik kepatuhan wajib pajak, maka hal tersebut menunjukkan bahwa wajib pajak memiliki pengetahuan perpajakan yang baik, sosialisasi mampu mengembangkan cara berpikir bagi untuk masyarakat berperasaan dan berperilaku, serta kesadaran akan kewajiban yang harus dipenuhi.

Walaupun dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya

Ucapan terima kasih penulis juga sampaikan terutama kepada orang tua serta keluarga yang doa dan bantuan memiliki makna besar dalam proses ini. Penulis juga mengucapkan terimah kasih kepada Ibu Dr. Sa'adah Siddik, S.E.,M.Si.,Ak.,CA dan Ibu Nina Sabrina, SE.,M.SI yang telah membimbing dan memberikan masukan guna penyelesaian skripsi ini. Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. Abid Djazuli S.E.,M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta Staf dan Karyawan. Viii
2. Bapak Drs.H.Fauzi Ridwan,M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta Staf dan Karyawan.
3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E.,Ak.,M.Si.CA dan Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku Ketua dan Wakil Jurusan Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Rosalina Ghazali, S.E.,M.Si.,Ak selaku dosen pembimbing akademik.
5. Bapak dan ibu dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis beserta para staf dan karyawan

6. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah membalas budi baik atas seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca dan berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini, atas perhatian dan masukan saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Palembang, Agustus 2020

Dwi Agustin Nedhia Putri

DAFTAR ISI

Hal :

HALAMAN COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
1. Bagi Penulis	9
2. Bagi Kantor UPT Dispenda Kec. Gunung Megang	9
3. Bagi Almamater	9
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN	
HIPOTESIS	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Pengertian Perpajakan PBB P2	10
2. Subjek dan Objek PBB P2	11
a. Subjek pajak.....	11

b. Objek Pajak.....	13
3. Objek Pajak yang Tidak Dikenakan PBB P2	15
4. Dasar Pengenaan Pajak Bumi dan Bangunan	16
5. Pengertian Pengetahuan Perpajakan.....	17
a. Pengertian Pengetahuan	17
b. Pengetahuan Tentang Pajak Bumi dan Bangunan	20
1. Mekanisme Pendaftaran Objek PBB P2	20
2. Tata Cara Pembayaran dan Penangihan.....	21
6. Pengertian Sosialisasi	22
7. Pengertian Kesadaran Wajib Pajak	24
8. Pengertian Kepatuhan Wajib Pajak.....	25
B. Penelitian Sebelumnya	28
C. Kerangka Pemikiran	33
D. Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Lokasi Penelitian	35
C. Operasional Variabel	36
D. Populasi dan Sampel	37
E. Data yang Diperlukan	39
1. Data Primer	39
2. Data Sekunder	39
F. Metode Pengumpulan Data	40
1. Metode Wawancara	40
2. Metode Kuesioner	40

3. Metode Observasi	40
4. Metode Dokumentasi	40
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	41
1. Analisis Data	41
2. Teknik Analisis	42
a. Uji Validitas	43
b. Uji Realibilitas	43
c. Uji Asumsi Klasik.....	44
1. Uji Heteroskedastisitas.....	44
2. Uji Normalitas	45
3. Uji Multikolinieritas.....	45
d. Uji Regresi Linier Berganda.....	45
e. Uji Koefisien Determinasi.....	45
f. Uji Hipotesis	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Hasil Penelitian	50
1. Gambaran Umum UPT. Dispenda Kec. Gunung Megang.....	50
a. Sejarah Singkat Kantor UPT Dispenda Kec. Gunung Megang	50
b. Struktur Organisasi	51
c. Visi dan Misi	52
d. Tugas Pokok dan Fungsi	52
2. Gambaran Umum Responden Penelitian	53
3. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	55
4. Pembahasan Hasil Pengolah Data	67
a. Uji Validitas	67
b. Uji Reliabilitas.....	70

c. Uji Asumsi Klasik.....	71
1. Uji Normalitas	71
2. Uji Multikolinieritas	73
3. Uji Heteroskedastitas.....	74
d. Uji Hipotesis.....	75
1. Hasil Uji Regresi.....	75
2. Uji Koefisien Determinasi	77
3. Uji F (Bersama)	77
4. Uji t (Parsial)	78
B. Pembahasan Hasil Penelitian	81
1. Hasil Uji Pengaruh Tingkat Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib	81
2. Hasil Uji Tingkat Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.....	83
3. Hasil Uji Sosialisasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.....	84
4. Hasil Uji Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.....	85
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	87
A. Simpulan	87
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Tingkat Kepatuhan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan Perkotaan Kecamatan Rambang Niru Tahun 2015-2018	6
Tabel II.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sekarang dengan Penelitian Sebelumnya	32
Tabel III.1 Operasional Variabel	36
Tabel III.2 Uraian Sampel yang Diambil Per Desa	39
Tabel IV.1 Sampel Penelitian	53
Tabel IV.2 Deskripsi Karakteristik Responden	53
Tabel IV.3 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Variabel Tingkat Pengetahuan Perpajakan.....	55
Tabel IV.4 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Variabel Sosialisasi	59
Tabel IV.5 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Variabel Kesadaran Wajib Pajak	61
Tabel IV.6 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Variabel Kepatuhan Wajib Pajak	65
Tabel IV.7 Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Pengetahuan Perpajakan	68
Tabel IV.8 Hasil Uji Validitas Variabel Sosialisasi	69
Tabel IV.9 Hasil Uji Validitas Variabel Kesadaran Wajib Pajak	69
Tabel IV.10 Hasil Uji Validitas Variabel Kepatuhan Wajib Pajak	70
Tabel IV.11 Uji Reliabilitas	71
Tabel IV.12 Uji Multikolinieritas	73
Tabel IV.13 Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda	75
Tabel IV.14 Koefisien Determinasi	77
Tabel IV.15 Hasil Uji F	78
Tabel IV.16 Hasil Uji t	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran	33
Gambar IV.1 Struktur Organisasi	51
Gambar IV. 2 Uji Normalitas (norma P-P plot)	72
Gambar IV.3 Uji Normalitas (One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test).....	73
Gambar IV.4 Uji Heteroskedastisitas (<i>Scatterplot</i>)	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	91
Lampiran 2 Tabel Statistik	97
Lampiran 3 Rekapitan Hasil Kuesioner	103
Lampiran 4 Hasil Output SPSS	109
Lampiran 5 Fotokopi Surat Keterangan Selesai Riset	116
Lampiran 6 Fotokopi Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi	11
Lampiran 7 Fotokopi Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an	117
Lampiran 8 Fotokopi Sertifikat TOEFL	118
Lampiran 9 Fotokopi Plagiarism Checker	119
Lampiran 10 Abstract	120
Lampiran 11 Fotokopi Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi	121
Lampiran 12 Biodata Penulis	122

ABSTRAK

Dwi Agustin Nedhia Putri/222016007/2020/Pengaruh Tingkat Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan di Kecamatan Gunung Megang.

Tujuan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh tingkat pengetahuan perpajakan, sosialisasi dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak PBB P2 di Kecamatan Gunung Megang. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Gunung Megang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengambilan sampel secara random sampling. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan MRA (*moderated regression Analysis*). Analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dan kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah secara simultan variabel tingkat pengetahuan perpajakan, sosialisasi dan kesadaran wajib pajak berpengaruh dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak PBB P2. Secara parsial tingkat pengetahuan perpajakan berpengaruh dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak PBB P2. Dan Kesadaran Wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak PBB P2. Sedangkan variabel sosialisasi tidak berpengaruh.

Kata Kunci : tingkat pengetahuan perpajakan, sosialisasi, kesadaran wajib pajak, kepatuhan wajib pajak pbb p2

ABSTRACT

Dwi Agustin Nedhia Putri / 222016007/2020 / The Influence of Tax Knowledge level, Socialization and Taxpayers Awareness on Land and Building Tax Compliance in Rural and Urban Areas at Gunung Megang Sub-district.

The formulation of the research was how the influence of tax knowledge level, socialization and taxpayer awareness on land and building tax compliance in rural and urban areas (PBB P2) at Gunung Megang sub-district. The types of research was associative research. The data was the primary data. The sampling technique was the random technique which this research was using multiple linear regression analysis and MRA (Moderated Regression Analysis). Data analysis used is quantitative and qualitative. The result of this research was simultaneously the variabel of tax knowledge level, socialization and taxpayer awareness influenced significantly on land and building tax compliance in rural and urban areas (PBB P2). Partially, the level of the variabel of tax knowledge level, socialization and taxpayer awareness influenced significantly on land and building tax compliance in rural and urban areas (PBB P2). Furthermore, taxpayer awareness influenced on land and building tax compliance in rural and urban areas (PBB P2). Meanwhile, the socialization variabel not affect.

Keywords: taxation knowledge level, socialization, taxpayer awareness, and land and building tax compliance in rural and urban areas (pbb p2)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penerimaan pajak bagi negara yang sangat besar digunakan oleh pemerintah untuk pembiayaan kegiatan operasional pemerintah dan bangunan nasional, mulai dari pembangunan infrastruktur, biaya pendidikan, biaya kesehatan subsidi bahan bakar minyak, pembayaran para pegawai n egara, dan pembangunan fasilitas publik. Dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pendapatan dari pajak sangat berperan. Bertambahnya pendapatan yang diperoleh dari pajak, maka akan meningkatkan pembangunan prasarana dan sarana. Oleh sebab itu pajak adalah hal yang sangat penting dalam sebuah negara.

Pajak daerah, yang selanjutnya disebut pajak adalah kontribusi wajib pajak kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (Mardiasmo 2018 : 14). Adapun pajak yang menjadi sumber penerimaan pajak daerah antara lain : Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, Pajak Penerangan Jalan, Pajak Parkir, Pajak Air Bawah Tanah, Pajak Sarang Burung Walet, Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan, Pajak Bumi dan Bangunan, dan Pajak Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan.

Menurut Mardiasmo (2018: 389) Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB P2) adalah pajak atas bumi dan atau bangunan yang dimiliki, dikuasi

dan dimanfaatkan oleh pribadi atau badan, kecuali kawasan yang digunakan untuk sektor usaha perkebunan, perhutanan dan pertambangan dan usaha tertentu lainnya masih dipungut oleh pemerintah pusat.

Menurut Direktorat Jendral Pajak Bumi dan Bangunan adalah pajak yang bersifat kebendaan dalam arti besarnya terutang ditentukan oleh keadaan objek yaitu bumi/tanah dan bangunan. Keadaann subjek (siapa yang membayar) tidak ikut menentukan besarnya pajak. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) merupakan salah satu faktor pemasukan bagi Negara yang cukup potensial dan kontribusi terhadap pendapatan Negara jika dibandingkan dengan sektor pajak lainnya. Strategi dua Pajak Bumi dan Bangunan tersebut tidak lainnya karena objek meliputi seluruh bumi dan bangunan yang berada di wilayah Indonesia.

Penerimaan pajak merupakan salah satu sumber pembiayaan negara. Upaya pemerintah untuk meningkatkan penerimaan pajak salah satunya dengan adanya *self assesment system* agar wajib pajak menjadi patuh dan siap menghadapi kepatuhan yaitu pemeriksaan pajak atau dapat dikatakan bahwa meningkatnya penerimaan pajak akan meningkatkan produktifitas suatu negara. Dalam penelitian Euphrasia (2010) Pengaruh Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan Terhadap Peningkatan Penerimaan Pajak Penghasilan Badan.

Pengetahuan Perpajakan adalah sesuatu yang diketahui berkaitan dengan hal pembelajaran dengan adanya pemahaman yang benar mengenai pajak, diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak untuk melaksanakan kewajiban sebagai warga dengan membayar pajak tepat waktu Helen (2010).

Berdasarkan Penelitian Tika Wulandari (2014) Pengetahuan Wajib Pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan.

Sosialisasi merupakan proses atau cara yang memungkinkan individu mengembangkan cara berpikir, berperasaan, dan berperilaku yang berguna bagi penyesuaian sosial efektif dalam hidup bermasyarakat (Hanurawan, 2015: 54). Melalui sosialisasi, diharapkan dapat bertambahnya pengetahuan perpajakan dari wajib pajak sehingga akan menambah kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak PBB P2.

Kesadaran Wajib Pajak merupakan kondisi di mana wajib pajak mengerti dan memahami arti, fungsi maupun tujuan pembayaran pajak kepada negara. Dengan kesadaran wajib pajak yang tinggi akan memberikan pengaruh kepada meningkatkan kepatuhan yang lebih baik lagi Siti (2017: 191)

Berdasarkan penelitian sebelumnya dilakukan oleh Helen (2015) dan Andrea (2017) menyimpulkan bahwa secara parsial pengetahuan perpajakan signifikan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan. Sedangkan penelitian dari Suharyono (2019) dan Fita (2018) diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa secara parsial pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan.

Penelitian sebelumnya dilakukan dari Vanli (2016) dan Helen (2015) menunjukkan hasil bahwa kesadaran wajib pajak secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan perdesaan dan

perkotaan. Penelitian ini sejalan dengan andrea (2017) yang menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan. Sedangkan penelitian dari Suharyono (2019) dan Gede (2018) menunjukkan hasil bahwa kesadaran wajib pajak secara parsial tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Siti (2018) dan Sutarjo (2020) menyimpulkan bahwa secara parsial pengetahuan perpajakan dan kesadaran wajib pajak signifikan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan. Sedangkan penelitian dari Suharyono (2019) dan Gede (2018) menunjukkan bahwa hasil pengetahuan perpajakan dan kesadaran wajib pajak secara parsial tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Puput (2017) dan Guntur (2017) menunjukkan hasil bahwa sosialisasi pajak secara parsial signifikan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan. Sedangkan penelitian dari Helen (2015) menunjukkan hasil bahwa sosialisasi pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan.

Menurut berita yang dari klikanggara.com Pengelolaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kabupaten Muara Enim terkesan buruk, hal ini ditandai dengan adanya sejumlah kegagalan dalam upaya untuk mengejar sumbangsih pendapatan dari sektor PBB. Untuk diketahui, Pemerintah Kabupaten Muara

Enim di tahun anggaran 2017 telah menganggarkan Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perdesaan dan Perkotaan (PBB P2) sebesar Rp 11.983.029.302. Realisasinya sebesar Rp 9.056.378.146 atau 75.58% dari anggaran. Dari realisasi tersebut sebesar Rp 8.866.587.466 merupakan realisasi penerimaan dari SPPT yang terbit selama tahun penerimaan denda. Kemudian ada penerimaan piutang PBB P2. Sebesar Rp 175.834.454. Pengelolaan PBB bermasalah khususnya terkait pengelolaan PBB P2 pada database SISMIO yang dikelola oleh Bapenda Muara Enim tahun anggaran 2017. Diketahui, terdapat NJOP Bumi nilai nol, NJOP Bangunan nol, dan luas bumi nol. Kemudian terdapat fasilitas umum yang menjadi bagian objek pajak. Untuk permasalahan NJOP bumi nol, sedikitnya terdapat tiga ketetapan PBB untuk wajib pajak perorangan. Nilai penetapan PBB P2 hanya berdasarkan pada NJOP bumi objek pajak tersebut, sebaliknya terdapat ketetapan PBB untuk wajib perorangan. Nilai penetapan PBB P2 hanya berdasarkan pada NJOP Bumi. Tanpa memperhitungkan NJOP bangunan objek pajak tersebut.

Selain itu, terdapat bumi dan bangunan yang digunakan oleh pemerintah dan fasilitas untuk melayani kepentingan umum. Ini menjadi objek pajak dan ditetapkan PBB, yaitu dengan memperhitungkan NJOP bumi. Kemudian terdapat luas bumi nol yang mengakibatkan penetapan dan pengelolaan PBB P2 hanya berupa bangunan. Potensi yang melanggar aturan kondisi tersebut tertentu dapat mengakibatkan penyajian nilai pendapatan PBB P2 tidak akurat. Selain itu Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2010 tentang Pajak Daerah Pasal 1 ayat (3).

Kabupaten Muara Enim Memiliki 20 kecamatan, 10 kelurahan dan 245 desa di Kabupaten Muara Enim dari 20 kecamatan saya melakukan penelitian di Kecamatan Gunung Megang yang memiliki 14 Desa. Kantor Unit Pelaksanaan Teknis Dispenda (UPTD) Kecamatan Gunung Megang merupakan salah satu instansi pemerintah yang memberikan kemudahan bagi wajib pajak untuk melakukan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan Perkotaan. Unit Pelaksanaan Teknis Dispenda Kecamatan Gunung Megang mempunyai tugas melaksanakan kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang serta urusan pemerintah yang bersifat pelaksanaan dari badan di bidang keuangan sub pendapatan daerah.

Tabel I.1

Tingkat Kepatuhan Pajak Bumi Bangunan Perdesaan dan Perkotaan di Kecamatan Gunung Megang Tahun 2015 -2019

Tahun	TARGET		REALISASI		Tingkat Kepatuhan
	Jumlah Wp	Rp	Jumlah Wp	Rp	
2015	12.312	560.182.016	3.083	115.258.693	20.57%
2016	12.133	547.096.578	4.733	190.830.144	33.88%
2017	12.148	539.446.230	5.411	201.742.367	37.41%
2018	11.716	517.002.501	5.216	202.742.367	39.21%
2019	11.101	466.154.963	4.683	185.562.173	39.80%

Sumber : UPT Dispenda Kec. Gunung Megang, 2020

Berdasarkan Tabel I.1 tahun 2019 Pemerintah Kecamatan Gunung Megang sudah menurunkan target pajak bumi dan bangunan pada dengan persentase sebesar 9.84%, akan tetapi realisasi tetap tidak tercapai target, ada selisihnya sebesar Rp. 280.592.790 berdasarkan kolom jumlah wajib pajak terjadi penurunan sebesar 533 wajib pajak. Walaupun terjadi kenaikan pada tahun 2016

sampai dengan 2018 namun tingkat kepatuhan dari tahun 2015-2019 kurang lebih rata-rata hanya mencapai 34.17%.

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan Kantor Unit Pelaksanaan Teknis Dispenda Kecamatan Gunung Megang melalui wawancara dengan Bapak Ratino Ketua Unit Pelaksanaan Teknis Dispenda Kecamatan Gunung Megang. Faktor yang mempengaruhi kurangnya kepatuhan wajib pajak dalam melakukan pembayaran PBB P2 diantaranya yaitu faktor *human eror* di mana maksudnya, yaitu keterlambatan dari perangkat desa membagikan SPPT pajak bumi bangunan perdesaan dan perkotaan. Sehingga menyebabkan jatuh tempo pembayaran pajak bumi bangunan perdesaan dan perkotaan. Namun terkadang SPPT sudah dibagikan tepat waktu, wajib pajak sendiri yang masih lalai dalam melaksanakan pembayaran pajak bumi bangunan perdesaan dan perkotaan, dan masih mempunyai tunggakan dalam membayar pajak bumi dan bangunan ditahun yang lalu, masyarakat gunung megang masih banyak belum mengerti tentang pengetahuan perpajakan yaitu ketentuan umum dan tata cara perpajakan, sistem perpajakan, dan fungsi kegunaan membayar pajak bumi dan bangunan. Tidak sedikit masyarakat gunung megang masih banyak kurang sadarnya dalam hal membayar pajak bumi dan bangunan mereka masih beranggapan fungsi dan tujuan untuk kesadaran membayar pajak bumi bangunan itu untuk apa, mereka masih belum sadar bahwa penundaan membayar pajak dan pengurangan beban pajak sangat merugikan negara kita.

Berdasarkan hasil wawancara kepada masyarakat Kecamatan Gunung Megang tentang Pajak Bumi Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB P2) penyebab di antara mereka yang tidak melakukan pembayaran PBB-P2 adalah dikarenakan malas dan juga lupa untuk melakukan pembayaran PBB-P2, dan ada juga yang beranggapan pemerintah di kecamatan gunung megang tersebut kurangnya bersosialisasi kepada masyarakat bahwa penting membayar pajak PBB-P2 dan ada juga masyarakat tidak mengetahui manfaat atau pentingnya membayar pajak tersebut. Adapun juga mengatakan bahwa ada warisan yang belum dibagi sehingga tidak ada yang mengurus dan membayar PBB-P2.

Berdasarkan Uraian tersebut maka penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dan mengkaji masalah tersebut dengan judul **“Pengaruh Tingkat Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2)” di Kecamatan Gunung Megang.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian pada latar belakang maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh tingkat pengetahuan perpajakan, Sosialisasi dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak bumi bangunan perdesaan dan perkotaan di Kecamatan Gunung Megang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat pengetahuan perpajakan, sosialisasi dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak bumi bangunan perdesaan dan perkotaan di Kecamatan Gunung Megang ?

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya :

1. Bagi Penulis

Melatih dan mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah dan kemampuan untuk menuliskan dalam bentuk karya ilmiah tentang realisasi penerimaan pajak bumi dan bangunan terutama kepatuhan wajib pajak.

2. Bagi Kantor UPT DISPENDA Kecamatan Gunung Megang

Adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan umpan balik untuk meningkatkan pelayanan dan keandalan bagian sistem informasi yang bersangkutan serta menjadi bahan evaluasi atas pelaksanaan kebijakan-kebijakan perpajakan dengan usaha peningkatan kepatuhan wajib pajak.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulis di masa selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrea Meylita, Teguh. (2017). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan di Kota Yogyakarta. *Jurnal Akuntansi* Vol.5 No.1 Juni 2017. Hal 1-12.
- Budi (2019). Pengelolaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kabupaten Muara Enim Terkesan Buruk, Hal Ini Ditandai Dengan Adanya Sejumlah Kejangalan Dalam Upaya Untuk Mengejar Sumbangsih Pendapatan Dari SektorPBB.(<https://klikanggaran.com/anggaran/pengelolaan-pbb-di-kabupaten-muara-enim-sebegini-buruknyakah.html> diakses 14 April 2020)
- Damsar. (2012). *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Kecana Prenada Media Group. Jakarta.
- Fitrianingsih, F. dkk. (2018). Analisis Pengaruh Pelayanan Fiskus dan Sanksi denda terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Bangunan Perdesaan dan Perkotaan di Kota Pasuruan.*e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*. Volume V (1): Hal 100-104.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Handayani. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi kemauan membayar pajak wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Jendral Soedirman Purwokerto.
- Gusar, Helen Stephanie. (2015). Pengaruh Sosialisasi, Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (Kecamatan Bengkong).*Jurnal Fekon*. Vol 2 No. 2 Hal: 1-15.
- Harjo, Dwikora. (2019). *Perpajakan Indonesia Edisi 2 Sebagai Material Perkuliahan di Perguruan Tinggi*. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Jamin, Ahmad dan Norman Ohira. (2016). *Filsafat Ilmu Telaah Pengetahuan, Ilmu, dan Sains dalam Studi Islam*. Alfabeta. Bandung.
- Jati. (2016). Pengaruh sikap, kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan pada kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan. *E-Jurnal Akuntansi* Universitas Udayana, Hal 1510-1535.

- Laskito. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pajak bumi dan bangunan (studi pada WPOP di Kabupaten Klaten Ponegoro). *Jurnal of Accounting*. Hal 2337-3806.
- Mardiasmo, (2018). *Perpajakan C.V Andioffset*. Yogyakarta.
- Novitasari, Puput dan Firdaus Hamta. (2017). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Sosialisasi Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak (Studi Kasus PBB P2 Unit Pelayanan Teknis Dinas Pendapatan Daerah Kota Batam). Volume 4 No. 1 Hal 1-24
- Peraturan Daerah Kabupaten Muara Enim Nomor 10 Tahun 2010 Tentang Pajak Daerah dan Perubahanya Nomor 6 Tahun 2013.
- Rahayu, Siti Kurnia. (2017). *Perpajakan (Konsep dan Aspek Formal)*. Penerbit Rekayasa Sains, Bandung.
- Salmah, Siti (2018). Pengaruh Pengetahuan dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). *Jurnal Akuntansi, prodi. Akuntansi –FEB, UNIPMA, Vol. 1 No. 2, April 2018*. Hal 151-186.
- Suharyono. (2019). Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Inovasi Bisnis 7* (2019). Hal 42-47.
- Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian Manajemen*. Alfabeta. Bandung.
- Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak Nomor : SE-98/PJ/2011 tentang Pendoman Penyusunan Rencana Kerja dan Kegiatan Penyuluhan Perpajakan Unit Vertikal Lingkungan Direktorat Jendral Pajak.
- Susy Suhendra,Euphrasia (2010). Pengaruh Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan Terhadap Peningkatan Penerimaan Pajak Penghasilan Badan. *Jurnal Ekonomi Bisnis* No 1, Volume 15, April 2010 Hal :58-65.
- Sutarjo, Syahril (2020). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan Kota Batam. Vol.8 No.1 Februari 2020, Hal. 604-615.
- Suyono. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan membayar pajak di Kantor Pelayanan Pajak Wonosob. *Jurnal Universitas Airlangga*.

Tuwo, Vanli (2016). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan di Kelurahan Tara-tara Kota Tomohon. *Jurnal Emba* Vol.4 No.1 Maret 2016, Hal : 087-097.

V.Wiratna Sujarweni, (2018). *Metodelogi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Penerbit Pustaka Baru Press. Yogyakarta.

Wijayanto. Guntur Jati. (2017). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan dan Pemahaman Prosedur Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Memenuhi Kewajiban Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB P2) di Kota Magelang Tahun 2015. *Jurnal Profita Edisi 1*. Hal: 1-17

Yusnidar, Johar.(2015). Pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam melakukan pembayaran pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan (studi pada wajib PBB-P2 Kecamatan jombang Kabupaten Jombang). *Jurnal Perpajakan*, Vol. 1 No. 1 Universitas Brawijaya. Hal 42-47.